

KAJIAN PEMBENTUKAN UNIT USAHA AIR MINUM DALAM KEMASAN PDAM KABUPATEN GIANYAR

Air bersih merupakan kebutuhan yang mendasar bagi seluruh lapisan masyarakat. Seiring dengan semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pola konsumsi air yang sehat dan berkualitas, sehat dan terjangkau. salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut adalah produk air minum dalam kemasan (AMDK). Berdasarkan data dari Asosiasi Perusahaan Air Minum dalam Kemasan Indonesia (Aspadin), konsumsi AMDK tumbuh 12,5% per tahun selama tahun 2009-2014. Pada tahun 2009, volume penjualan AMDK mencapai 12,8 miliar liter, dan meningkat menjadi 23,1 miliar liter pada tahun 2014. Sedangkan pada 2015, Hingga Kuartal Pertama saja penjualan AMDK menembus 5,8 miliar liter.

Peluang Bisnis AMDK yang terus bertumbuh ini sangat menarik minat para pelaku usaha untuk turut mencicipi kue bisnis AMDK. Sebagai pelaku usaha yang memiliki *core business* di bidang pelayanan air minum perpipaan, PDAM Kabupaten Gianyar juga berniat untuk terjun ke dalam bisnis AMDK tersebut. Sebagai langkah awal untuk merealisasikan maksud tersebut, PDAM berencana untuk melakukan studi kelayakan (*feasibility study*) mengenai pembangunan pabrik AMDK tersebut.

Hasil kajian menunjukkan perlunya memperhatikan pertimbangan antara lain kondisi eksisting Kabupaten Gianyar, kondisi aspek pasar, kondisi aspek teknis, cakupan pelayanan, kualitas, kuantitas dan kontinuitas air, air tanpa rekening/ non revenue water (NRW), perhitungan tariff air dan harga pokok, ketersediaan sumber air baku, kapasitas produksi, serta system distribusi dan reservoir. Analisis pasar juga dilakukan untuk menemukan peluang bisnis dan potensi yang bisa dimanfaatkan. Keberhasilan bisnis salah satunya ditentukan oleh kemampuan memahami pesaing. Langkah-langkah analisis pesaing yang dikembangkan oleh Kotler antara lain mengidentifikasi pesaing, menentukan sasaran pesaing, mengidentifikasi strategi pesaing, menilai kekuatan dan kelemahan pesaing, mengestimasi pola reaksi pesaing, dan memilih pesaing. Pembangunan AMDK PDAM Kabupaten Gianyar juga mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang terkait dengan AMDK dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).